

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia saat ini masih belum seperti di negara-negara maju yang sangat mengutamakan pelayanan kesehatan warga negaranya. Masih banyak kekurangan dalam pelayanan kesehatan untuk warga negara di Indonesia, diantaranya adalah belum adanya komputerisasi dan terkoneksi rekam medis antar puskesmas sehingga menyita waktu dalam proses masuknya seorang pasien ke puskesmas, karena harus melakukan medical cek up kembali, padahal pasien sudah melakukan medical cek up di puskesmas yang lainnya. Sehingga dengan keadaan tersebut dapat menimbulkan beberapa kerugian yang pertama yaitu tersitanya waktu yang seharusnya pasien sudah bisa ditangani langsung oleh tim kesehatan harus menjadi tertunda karena adanya medical cek up yang diulang. Kedua kerugian finansial yang seharusnya bisa dihemat dengan cukup melakukan medical cek up satu kali menjadi harus diulang kembali di puskesmas lainnya. Seharusnya antara puskesmas saling terhubung rekam medisnya, ada rekam medis terpusat yang dapat diakses dari puskesmas manapun dengan aplikasi yang sudah terintegrasi sebelumnya.

Lacrum, H. & Ellingsen, G.(2001), melakukan penelitian terhadap penggunaan tiga system elektronik catatan rekam medis dengan tujuan untuk membandingkannya (DIPS, Doculive EPR, Infomedic) yang dilakukan di ruma sakit norwegia oleh dokter untuk tugas – tugas di dalam klinik. Di Norwegia terdapat 19 rumah sakit yang menggunakan sistem rekam medis elektronik. Hasil dari penelitian ditemukan bahwa 314 dokter yang berada di rumah sakit, 227 dokter memilih menggunakan salah satu di antara ketiga sistem elektronik rekam medis tersebut. Kesimpulan dari penelitian ini, lebih banyak dokter yang menggunakan sistem rekam medis elektronik ini untuk tugasnya, karena jauh lebih *efisien* daripada sistem yang sebelumnya.

Sistem *electronic health record* (EHR) dirasa sangat perlu sekali untuk diimplementasikan di rumah sakit, hal ini sejalan dengan adanya tuntutan masyarakat yang memerlukan pelayanan kesehatan yang semakin berkualitas, karena system EHR dapat menawarkan keuntungan yaitu mencegah terjadinya *medical error* melalui tiga mekanisme yaitu (1) pencegahan *adverse event*, (2) memiliki respon cepat, setelah terjadinya *adverse event*, dan (3) melacak serta memiliki *feed back* mengenai *adverse event* (Fuad, 2008).

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis membuat sebuah aplikasi untuk menunjang kinerja tenaga medis dalam melayani setiap pasien.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana membuat sebuah *aplikasi rekam medis elektronik terintegrasi* agar dapat membantu dokter dan tenaga medis yang berwenang dalam mengelola rekam medis.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah supaya penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Aplikasi yang dibuat berisi hal-hal yang dibutuhkan dalam perancangan rekap medis elektronik terintegrasi pada puskesmas sampel di kabupaten Karanganyar.
- b. Isi dari aplikasi ini antara lain :
 1. Halaman Login.
 2. Menu Utama yang berisi tombol ke halaman HOME, PASIEN, REKAM MEDIS, DOKTER, OBAT, SISTEM, ADMIN, LOGOUT, EXIT.
 3. Tombol HOME berisi halaman muka(awal) yang ketika di klik menampilkan tombol HOME, PASIEN, REKAM MEDIS, DOKTER, LAPORAN, OBAT, SISTEM, ADMIN, LOGOUT, EXIT.
 4. Tombol PASIEN berisi tombol untuk masuk ke halaman input data sosial pasien, mencari data sosial pasien dan tombol kembali.

5. Tombol REKAM MEDIS berisi tombol untuk masuk ke halaman input data rekam medis pasien, mencari data rekam medis pasien dan tombol kembali.
6. Tombol DOKTER berisi tombol untuk masuk ke halaman input data dokter, cari data dokter dan kembali.
7. Tombol OBAT berisi halaman untuk mencari data laporan tentang nama dan jumlah obat yang dikeluarkan sebuah puskesmas selama kurun waktu tertentu.
8. Tombol SISTEM berisi halaman untuk menambah pilihan dalam jcombobox.
9. Tombol ADMIN berisi halaman untuk mengelola username dan password.
10. Tombol LOGOUT merupakan aksi keluar dari halaman menu utama namun halaman login masih ada.
11. Tombol EXIT merupakan aksi untuk mengeluarkan dari halaman menu utama dan halaman LOGIN.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sebuah aplikasi berbasis web yang dapat digunakan oleh setiap puskesmas sampel di kabupaten Karanganyar untuk mengunggah dan mengakses rekam medis elektronik.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Pasien

Aplikasi ini dapat membantu pasien agar efisien waktu dan biaya dalam mendapatkan pelayanan dari tim medis.

2. Bagi Dokter

Manfaat yang didapat bagi dokter adalah dapat segera mendapatkan informasi rekam medis pasien.

3. Bagi Peneliti

Manfaat yang didapat bagi peneliti adalah dapat mengimplementasikan ilmu yang sudah dipelajari di perkuliahan, terutama tentang Java, NEATBEANS IDE, XAMPP, MYSQL, dan phpMyAdmin.

4. Bagi Puskesmas

Memudahkan puskesmas dalam penyimpanan data informasi rekam medis pasien dan mempermudah puskesmas dalam pelaporan pasien, karena sudah terwakili oleh aplikasi rekam medis terintegrasi yang datannya langsung dipegang oleh pihak dinas kesehatan Kab.Karanganyar.

5. Bagi Dinas Kesehatan Kab.Karanganyar

Data Informasi rekam medis akan dipusatkan di dinas kesehatan Kab.Karanganyar sehingga data dapat langsung diolah untuk menjadi laporan.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi yang memuat uraian secara garis besar isi skripsi adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pendahuluan mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka berisi tentang telaah penelitian dan teori-teori yang digunakan dalam penelitian dan perancangan aplikasi.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian menguraikan tentang waktu dan penelitian, peralatan utama maupun pendukung, metodologi penelitian serta perancangan aplikasi baik secara diagram maupun *user interface*.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab hasil dan pembahasan memaparkan dari hasil-hasil tahapan penelitian, mulai dari analisis, desain, hasil testing dan implementasinya.

BAB 5 PENUTUP

Menguraikan kesimpulan dari penelitian dan saran-saran sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.